

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam merupakan agama multidimensi yang mengajarkan umatnya mengenai berbagai aspek kehidupan baik sosial, ekonomi, politik, pendidikan dan lain sebagainya. Salah satu ajaran Islam menyatakan bahwa setiap orang harus mendapatkan pendidikan, karena pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat, pendidikan juga memberi manusia berbagai macam ilmu pengetahuan untuk bekal hidup mereka.¹ Pendidikan bagi anak akan memberikan pengaruh pada perkembangan perilaku dan budi pekerti anak yang mana merupakan hal penting pada tahap awal pembentukan kepribadian anak; kesuksesan atau kegagalan kepribadian anak bergantung pada orang tuanya dan lingkungan rumah mereka.

Pendidikan anak umumnya diklasifikasikan ke dalam tiga lingkungan pendidikan yaitu keluarga, lembaga pendidikan dan lingkungan. Peran orang tua dalam konsep ini sangatlah penting guna menunjukkan apresiasi atas pencapaian anak, menemani proses belajar, mengajarkan sopan santun dan akal budi pekerti sejak dini hingga mereka dewasa.² Orang tua biasanya ingin anaknya menjadi orang yang lebih baik dari mereka sendiri. Mereka tentu ingin anaknya cerdas, pandai, dan beriman kepada Tuhan. Islam mengajarkan bahwa anak adalah rahmat dari Allah yang diberikan kepada orang tuanya sehingga mereka harus dijaga dengan sebaik-baiknya dengan cara memberikan perhatian, kasih sayang, dan pendidikan akhlak yang baik.³

Akhlah secara bahasa menurut *Enciclopedy of Britanica* merupakan “ilmu yang sistematis mempelajari tentang tabiat, berupa penilaian baik dan buruk, benar dan salah serta sebagainya yang

¹ Tria Masrofah, Fakhruddin Fakhruddin, dan Mutia Mutia, “Peran Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja (Studi di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu),” *Ta’dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020). 39-40.

² Wuri Wuryandani, “Peranan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai Moral Pada Anak Usia Dini,” *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 14, no. 1 (2010). 77.

³ Jamari, “Peranan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak,” *Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* 7, no. 2 (2016). 406.

berkaitan dengan prinsip-prinsip umum yang dapat diterapkan pada suatu hal untuk selanjutnya dapat berupa filsafat moral”.⁴

Menurut ajaran agama Islam, amal saleh merupakan bentuk penerapan nilai-nilai akhlak sesuai dengan standar kebutuhan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Keseluruhan ajaran Nabi Muhammad SAW selalu berfokus kepada nilai-nilai kesucilaan dan kemanusiaan, karena seseorang hanya akan berakhlak baik jika berperilaku sopan dan baik terhadap Tuhan, Rasul-Nya, diri sendiri, dan semua makhluk hidup di sekitarnya. Oleh karena itu, akhlak mengajarkan manusia untuk menjalin hubungan yang baik dengan Tuhan, sesama manusia, dan semua makhluk di muka bumi.⁵

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di Desa Dersalam, Kecamatan Bae, Kudus ditemukan fakta bahwa mayoritas anak-anak di desa tersebut memiliki perilaku kurang sopan atau tidak sesuai dengan norma-norma sosial yang berkembang di masyarakat, hal itu salah satunya ditunjukkan dengan kurangnya sikap hormat kepada orang tua mereka yang dilakukan dengan cara memberontak, menyindir secara lantang, lewat di depan orang yang lebih tua tanpa permisi, tidak memberikan salam, tidak membungkuk atau menggunakan bahasa kasar ketika berbicara dengan orang yang lebih tua.⁶ Jika orang tua tidak memberikan perhatian yang cukup pada pendidikan anak mereka untuk membangun budi pekerti mereka, anak-anak mereka akan mengembangkan perilaku yang tidak baik atau tidak sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa sebagai penerus.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Peran Orang Tua dalam Menanamkan Rasa Hormat Anak pada Orang yang Lebih Tua (Studi Kasus di Desa Dersalam, Kecamatan Bae, Kudus)”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian dilaksanakan berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, guna melaksanakan penelitian dengan batasan permasalahan sesuai topik yang akan diteliti, fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴ Sairah dan Andy Chandra, “Implementasi Tiger Parenting dan Regulasi Emosi Orang Tua terhadap Anak,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022). 89.

⁵ Jamari, “Peranan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak.” 406.

⁶ Dalam bahasa Jawa terdapat tingkatan penggunaan bahasa seperti *Krama* (Santun/Sopan/Halus) dan *Ngaka* (Kasar). Anak-anak di Desa Dersalam cenderung menggunakan bahasa *Ngaka* ketika berbicara dengan orang yang lebih tua.

1. Peran orang tua dalam upaya menanamkan rasa hormat anak pada orang yang lebih tua di Desa Dersalam, Kecamatan Bae, Kudus.
2. Faktor penghambat dan pendukung bagi orang tua dalam upaya menanamkan rasa hormat anak pada orang yang lebih tua di Desa Dersalam, Kecamatan Bae, Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian sebagaimana telah disampaikan di atas, peneliti menetapkan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam menanamkan rasa hormat anak pada orang yang lebih tua di Desa Dersalam?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung orang tua dalam menanamkan rasa hormat anak pada orang yang lebih tua di Desa Dersalam?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti kemudian menetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam menanamkan rasa hormat anak pada orang yang lebih tua di Desa Dersalam?
2. Untuk mengetahui apa faktor penghambat dan pendukung orang tua dalam menanamkan rasa hormat anak pada orang yang lebih tua di Desa Dersalam?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan agama Islam maupun pendidikan akhlak bagi anak berdasarkan nilai sopan santun kepada orang yang lebih tua.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian dapat memberikan masukan dan pengetahuan yang positif bagi orang tua dalam tata kelola pendidikan anak agar lebih memperhatikan nilai-nilai sopan santun anak kepada orang tua sesuai dengan nilai-nilai Islam maupun norma yang berkembang di masyarakat.

b. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian diharapkan dapat membangun persepsi positif di masyarakat mengenai pentingnya memberikan pendidikan yang baik bagi anak agar memahami dan turut serta mendukung proses pendidikan moral pada anak.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian akan memberikan wawasan, ilmu dan informasi baik di bidang pendidikan agama Islam, pendidikan anak maupun proses pola asuh terhadap anak yang dipengaruhi oleh orang tua serta lingkungan masyarakat sekitar serta dapat menjadi salah satu syarat tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana (S.1) di bidang pendidikan agama Islam.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan, referensi maupun tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian dengan topik serupa, tentu dengan mengedepankan pembaharuan dalam penelitian serta memperhatikan etika penelitian berkaitan dengan pendidikan agama Islam, pendidikan anak serta nilai sopan santun di tengah masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan urutan penulisan dalam suatu naskah penelitian yang digunakan untuk menyusun hasil penelitian guna memastikan isi penelitian disajikan secara logis, terstruktur dan mudah dipahami oleh pembaca. Penelitian ini terdiri dari lima bab keterkaitan satu sama lain antar bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab Pertama berupa pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab Kedua berupa kajian teori yang berisi kajian umum dan teoritis tentang penanaman rasa hormat anak kepada orang tua, kajian pustaka terhadap penelitian terdahulu serta pola kerangka berpikir.

Bab Ketiga berupa metode penelitian berisi deskripsi pendekatan dan jenis penelitian, batasan penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan metode penyajian data.

Bab Keempat berupa hasil data penelitian disertai pembahasan yang berisi bahasan terkait objek penelitian, deskripsi data penelitian serta analisis terhadap data penelitian berdasarkan tujuan dan ruang lingkup penelitian yang telah ditetapkan.

Bab Kelima berupa penutup yang berisi kesimpulan dan saran.